

**PENGUATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

**Ariq Nurjannah Irbah**

**17104030081**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariq Nurjannah Irbah

NIM : 17104030081

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



Ariq Nurjannah Irbah  
(17104030081)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ariq Nurjannah Irbah

NIM : 17104030081

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tk Tunas Muda Poncol Magetan Jawa Timur

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Anak Usia Dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 April 2021

Pembimbing

Dr. Hibana, S.Ag, M.Pd

NIP. 19700801 200501 2 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariq Nurjannah Irbah

NIM : 17104030081

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan pas foto yang ada di dalamnya. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



Ariq Nurjannah Irbah  
(17104030081)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1141/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19


yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIQ NURJANNAH IRBAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030081  
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

  
Ketua Bidang  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 80048b1c1d5

  
Pengujii  
Rohinah, S.Pd.I., M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 80048b1c1d5

  
Pengujii  
Dr. Hj. Emi Munasthi, MEd.  
SIGNED  
Valid ID: 80048b1c1d5



  
Yogyakarta, 16 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 80048b1c1d5

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

*“Mencari ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”*

(HR. Ibnu Majah)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kumparan.com, “Hadits Menurut Ilmu, Perintas dan Keutamaannya bagi Umat Islam”, Di akses dari <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/hadist-menuntut-ilmu-perintah-dan-keutamaannya-bagi-umat-islam-lughl7xmK2J> pada tanggal 10 Maret 2021.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Ariq Nurjannah Irbah.** *“Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Latar belakang penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memberikan dampak luar biasa sehingga menyebabkan adanya perubahan besar khususnya pada dunia pendidikan. Adanya kebijakan yang telah dikeluarkan terkait tetap dilaksanakan kegiatan pembelajaran menjadikan guru tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menuntut guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan deskriptif analisis dengan mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari 3 informan yaitu, 2 guru di TK Tunas Muda Poncol dan 1 orang tua peserta didik TK Tunas Muda Poncol.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 melalui kompetensi pedagogik yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu pelaksanaannya menggunakan metode pembelajaran daring dan *Home Visit*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kompetensi guru terhadap pemanfaatan teknologi belum optimal sehingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kurang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat yaitu tidak memahami materi, sulit sinyal, orang tua bekerja, peserta didik jenuh. Untuk faktor pendukung dalam pembelajaran daring bisa dikerjakan kapan dan dimanapun, fasilitas internet. Hal tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi guru untuk mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kondisi melalui kompetensi pedagogik yang dimiliki.

**Kata Kunci:** *kompetensi pedagogik, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ  
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُقْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَقْفُو أَقْوَالِي

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat kuat, nikmat segala nikmat serta rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol” dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, tabi’in-tabi’at hingga yaumul akhir nanti.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam prosedur penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, mengarahkan, serta memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Susmiyati, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Tunas Muda Poncol, dan Ibu Purwindri Astuti S.Pd selaku guru TK Tunas Muda Poncol yang telah berkenan menerima dan membantu melakukan penelitian dan memberikan informasi guna melengkapi data skripsi.
6. Kedua orangtua tercinta saya yang selalu memberikan doa yang tidak pernah henti demi kelancaran saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan baik dukungan materil maupun mental dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak-kakaku Annisa, Syafi'i, Abib, Arif serta adik-adikku Zaky dan Alvaro yang telah memberikan dorongan, arahan, serta dukungan demi kelancaran perkuliahan dan penelitian skripsi ini.
8. Akhyar Alidhhar partner ngopi dalam penyelesaian penelitian skripsi.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, ulpe, isti, riska, lala, dinda, riya, dan humai yang telah memberikan dorongan serta semangat dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh sahabatku PIAUD'17, HMPS, ARJUNA, ALMAYK, yang tidak sanggup namanya ditulis satu persatu, thanks a lot of for pengalaman yang tak pernah saya lupakan selama menyelesaikan perkuliahan ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu. Semoga segala kebaikan, menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, penelitian ini menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacapada umumnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2021



Ariq Nurjannah Irbah  
NIM: 17104030081

## DAFTAR ISI

<b>PENGUATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kajian Teori .....	14
1. Kompetensi Pedagogik Guru .....	14
2. Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD/TK.....	20
3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa pandemi Covid-19.....	23
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	25
<b>BAB II:METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data .....	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	40
G. Sistematika Penulisan.....	41
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH .....</b>	<b>43</b>
A. Letak Geografis Lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Muda Poncol .....	43
B. Profil Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda Poncol .....	44
C. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Muda Poncol .....	44
D. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi TK Tunas Muda Poncol .....	46
E. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Muda Poncol.....	47
F. Kurikulum.....	48
G. Keadaan Pendidik .....	49
H. Keadaan Peserta Didik.....	50
I. Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Muda Poncol.....	51
J. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Peserta Didik TK Tunas Muda Poncol .....	52
<b>BAB IV: KOPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN         DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>54</b>
A. Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol .....	54
1. Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik .....	56
2. Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	58
3. Mengembangkan Kurikulum .....	61
4. Melaksanakan Penilaian dan Evaluasi Hasil Belajar .....	64

B.	Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol .....	67
1.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.....	69
2.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi .....	80
3.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Secara Efektif .....	84
4.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.....	87
5.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengevaluasi Hasil Pembelajaran.....	89
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol .....	91
<b>BAB V:</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A.	Kesimpulan .....	94
B.	Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>105</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**DAFTAR BAGAN**

Bagan I: Struktur Organisasi TK Tunas Muda Poncol .....47



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Pendidik TK Tunas Muda Poncol.....	48
Tabel 2: Format Lembar Observasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol .....	105
Tabel 3: Instrumen Wawancara .....	106
Tabel 4: Kisi-kisi instrumen penyusunan instrumen kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol.....	128
Tabel 5: Daftar Peserta Didik TK Tunas Muda Poncol Tahun Ajaran 2019/2020 .....	132
Tabel 6: Daftar Peserta Didik TK Tunas Muda Poncol Tahun Ajaran 2020/2020 .....	132
Tabel 7:Daftar Fasilitas Umum TK Tunas Muda Poncol .....	133
Tabel 8: Daftar Fasilitas Kelas TK Tunas Muda Poncol .....	133
Tabel 9: Daftar Orang tua Peserta Didik TK Tunas Muda Poncol .....	134

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Komunikasi secara efektif .....	65
Gambar 4.2: Komunikasi secara efektif.....	66
Gambar 4.3: Pemberian Tugas di <i>WhatsApp Group</i> .....	76
Gambar 4.4: Gambar anak belajar di rumah didampingi orang tua.....	77
Gambar 4.5: Gambar Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home visit</i> .....	80
Gambar 4.6: Gambar Pelaksanaan <i>Home visit</i> .....	81





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan sosok manusia dewasa yang memiliki peran, fungsi dan tugas membimbing, mengarahkan, dan mendidik.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa peran guru merupakan penentu dalam usaha meningkatkan bobot pendidikan dan sebagai penentu keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar. Pada proses pendidikan sangat diperlukan guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dengan tujuan agar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara secara baik serta dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Pada tahun 2020 keberadaan *corona virus* atau yang sering disebut dengan Covid-19 yang memberikan dampak luar biasa di seluruh dunia terkhusus di Indonesia. Dengan adanya wabah ini membuat kegiatan-kegiatan kini semua dialihkan dengan kegiatan yang pusatnya hanya dirumah. Situasi tersebut menjadikan kenyataan baru bagi dunia pendidikan khususnya pada pengajar kependidikan. Sehingga muncul berbagai kebijakan dari pemerintah dilakukan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satu dari kebijakan khususnya dibidang pendidikan tersebut pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar mulai dari tingkat TK hingga perguruan tinggi.

---

<sup>2</sup>Ratnawati S, Yuli Asmi R, "Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik", Depok: Rajawali Pers 2020, hlm. 33.

Pemerintah Indonesia secara resmi mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berisikan tentang kebijakan pelaksanaan pembelajaran pada masa tanggap darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang memutuskan bahwa sejak tertanda 24 Maret 2020 secara resmi proses pelaksanaan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan melalui sistem pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring.<sup>3</sup> Perubahan pembelajaran tersebut menimbulkan pembahasan dan penyesuaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Kebijakan-kebijakan dari pemerintah, seperti anjuran *Work from home* kini menjadi perhatian khusus bagi setiap lembaga pendidikan untuk mengatur kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pembelajaran yang tadinya dilakukan melalui pembelajaran tatap muka, kali ini harus dilakukan dengan pembelajaran daring. Hal ini memberikan dampak terhadap penyesuaian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta semangat dan pemahaman peserta didik.<sup>4</sup>

Perubahan pola pembelajaran yang mendadak ini tentunya diperlukan pembelajaran yang mendukung. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran sistem daring saat pandemi ini diperlukan pemikiran bagaimana

---

<sup>3</sup>Pemerintah Pusat, “Surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Covid-19”, Retrieved from Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai KEMENDIKBUD, diakses pada bulan Oktober tanggal 17 tahun 2020, dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

<sup>4</sup>Agustin, “Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya”, (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020), vol. 5, No. 1, hlm. 334-345.

caranya pembelajaran tetap berlangsung dengan tetap memberikan pengalaman belajar yang efektif, biaya yang efisien, serta dapat meningkatkan akses dan fleksibilitas tanpa bertemu secara langsung.

Keberhasilan pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh kualitas dan kompetensi yang di miliki oleh seorang guru. Seorang guru pendidikan anak usia dini perlu mempersiapkan perencanaan serta penyusunan strategi belajar yang aman namun tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru pendidikan anak usia dini juga harus memaksimalkan SDM yang ada. Terkait pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan guru harus memiliki sebuah kompetensi dalam memberikan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan belajar.

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2008 Tentang kompetensi guru merupakan skelompok pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan diaktualisasikan dalam menjalankan tugasnya.<sup>5</sup> Artinya, Seorang guru tidak bisa disebut memiliki kompetensi apabila kompetensi yang dimilikinya tidak dilaksanakan dan keterampilan yang dimiliki seorang guru tidak dikembangkan. Oleh karenanya, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya terhadap kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran terhadap peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, pengetahuan

---

<sup>5</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

tentang prinsip-prinsip kependidikan, kemampuan dalam perancangan kurikulum, mampu melaksanakan yang mendidik, mampu dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, dan guru mampu melakukan penilaian serta evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Hal tersebut merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar seperti guru mampu memahami karakteristik peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memahami berbagai aspek perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Guru juga dituntut untuk mampu mengaktualisasikan berbagai potensi dan keterampilannya dalam penyampaian pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada hakikatnya pendidikan di Indonesia memiliki kelemahan khususnya tidak semua guru mampu memberikan pembelajaran yang efektif. Kondisi saat ini tidak semua guru maupun peserta didik khususnya di tingkat pedesaan mampu mengikuti model pembelajaran daring yang dicanangkan pemerintah. Hal ini menjadi pokok permasalahan khusus bagi guru yang tidak mampu menguasai teknologi dalam mengaktualisasikan model pembelajaran berbasis informatika (IT). Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru, khususnya guru pendidikan anak usia dini yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran sudah selayaknya meningkatkan kompetensi untuk kualitas pembelajaran dalam mengembangkan aspek fisik, emosional, spiritual, dan sosial peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. sehingga kompetensi guru dalam menghadapi model pembelajaran pada masa

---

<sup>6</sup>Dedi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 65.

<sup>7</sup>Eko Setiawan, "Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD Dan SD/MI", (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 44.

pandemi Covid-19 menjadi penentu utama dalam keberhasilan aspek perkembangan peserta didik. Hal tersebut menjadikan guru sebagai peran untuk kebutuhan perkembangan karakteristik peserta didik meliputi aspek perkembangan fisik-motorik, moral, sosial-emosional, serta perkembangan intelektualnya.

Objek pada penelitian ini, dilaksanakan di lembaga sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), yaitu TK Tunas Muda Poncol. Lembaga ini secara administratif terletak di Lingkungan Gondang, Kelurahan Alastuwo, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan Jawa Timur. Letak geografis TK Tunas Muda Poncol di kaki Gunung Lawu serta berada jauh dari pusat kota. Alasan memilih obyek tersebut ialah pertama, pembelajaran pada masa pandemi di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda menerapkan 2 model pembelajaran. Model pembelajaran yang pertama yaitu, pembelajaran daring. Pembelajaran daring di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda dilakukan sebagai upaya pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran daring tersebut, guru di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda berinteraksi dengan peserta didik menggunakan metode seperti pemberian tugas melalui *WhatsApp group* sehingga peserta didik memiliki keleluasan waktu belajar kapanpun dan dimanapun. Model pembelajaran selanjutnya, pembelajaran *Home visit* dengan mempertimbangkan adanya peraturan pemerintah tentang *physical distancing*. Pembelajaran *Home visit* ini dilaksanakan oleh guru di TK Tunas Muda Poncol dengan cara mengunjungi peserta didik secara individual maupun dalam kelompok kecil. Hal ini dikarenakan, pelaksanaan pembelajaran daring dengan pemanfaatan internet belum efektif dilakukan.

Alasan penelitian *Kedua*, TK Tunas Muda Poncol merupakan salah satu lembaga Taman Kanak-kanak (TK) yang mampu menerapkan 2 kombinasi model pembelajaran daring dan *home visit*. Pemilihan program pembelajaran kombinasi ini bertujuan memberikan kemudahan dalam belajar peserta didik.

Pada proses pembelajaran muncul berbagai permasalahan dalam implementasi pembelajaran daring seperti, letak geografis Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda yang sulit mendapatkan akses internet. Hal ini menjadi problem dalam proses belajar mengajar secara daring. Selain letak geografisnya yang sulit mendapatkan akses internet, pembelajaran berbentuk daring tidak sangat dianjurkan karena selain sulitnya mendapatkan akses internet, beberapa kendala juga ditemukan seperti, tidak semua orang tua dari peserta didik memiliki *smartphone* atau laptop, tidak memahami media teknologi, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, tidak tahu cara menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *google classroom* dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, kurangnya sarana prasarana di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda Poncol seperti, kurangnya tenaga pengajar, keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai saat pandemi covid-19. Hal tersebut dikarenakan letak TK Tunas Muda Poncol di daerah pedesaan sehingga kurangnya kesenjangan mutu pendidikan.

Adanya problem di atas menjadi upaya yang dilakukan guru di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda Poncol ditengah pandemi Covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran daring ialah menggunakan alternatif pembelajaran secara *home visit*. Guru di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas

berkunjung ke setiap rumah peserta didik agar tetap bisa melaksanakan pembelajaran. Guru harus benar-benar mampu mengelola demi tercapainya tujuan pembelajaran, akan tetapi guru mampu menerapkannya pada model pembelajaran daring dan *home visit*. Hal tersebut menunjukkan bahwa satu keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran di sebabkan oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran disekolah maka diperlukannya kualitas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan psikologi perkembangan anak usia dini dalam mencapai kemampuan sebagai tujuan perkembangan anak pada masa pandemi ini.

Pada masa pandemi Covid-19, terkait dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di TK Tunas Muda Poncol, guru dituntut berperan sangat dalam mendampingi peserta didik di setiap proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Guru harus berupaya dan tanggap terhadap perubahan-perubahan pola pembelajaran dimasa pandemi dan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pada masa ini guru merupakan pengaruh besar berhasil tidaknya proses belajar daring sehingga tercapainya tujuan pembelajaran khususnya didalam perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu, Kompetensi pedagogik inilah yang sangat penting dimiliki oleh guru khususnya guru di TK Tunas Muda Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian dilakukan dengan meneliti tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Muda Poncol. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui

kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi Covid-19 di lembaga TK Tunas Muda Poncol.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol Magetan?
2. Bagaimana Penguatan Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol Magetan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Tunas Muda Poncol Magetan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian dimaksud untuk menjawab dan mengungkapkan permasalahan yang diteliti, yaitu:
  - a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol Magetan.
  - b. Untuk mengetahui peningkatan kualitas kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol Magetan.
  - c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol Magetan.



## 2. Kegunaan penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang kompetensi guru khususnya tentang kompetensi pedagogik seorang guru atau pendidik anak usia dini pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

### b. Segi Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara fisik ataupun psikis terhadap peningkatan pembelajaran mengenai kompetensi pedagogik pada seorang guru di lembaga sekolah. Memberikan pengaruh terhadap Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Karya ilmiah tersebut berupa tesis dan jurnal. Agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian (orisinalitas) yang menunjukkan dengan hasil karya atau penelitian sebelumnya, adalah sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Saudah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Karya tulis tersebut berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam

Meningkatkan Perkembangan Anak di TK Inklusi Aba Nitikan Umbulharjo Yogyakarta”.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua guru agar senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogiknya karena keberhasilan pembelajaran bergantung pada proses dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan diharapkan juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini, namun berbeda pada upaya meningkatkan perkembangan anak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah memfokuskan dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Kedua, Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, yang di tulis oleh Kiki Mundia Sari dan Heru Setiawan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2020. Karya tulis tersebut berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas Kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dan penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan atau kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian ini membahas kompetensi

---

<sup>8</sup> Saudah, “Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Di TK Inklusi Aba Nitikan Umbulharjo”, (Yogyakarta: Thesis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 2016)

<sup>9</sup> Kiki Mundia Sari, Heru Setiawan, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 4, no. 2

pedagogik guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Profesi Guru yang di tulis oleh Poncojari Wahyono, H. Husamah dan Anton Setia Budi, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2020. Karya tulis tersebut berjudul “Guru Profesional dimasa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring”.<sup>10</sup> Penelitian dalam karya ilmiah tersebut bertujuan untuk mereview bagaimana guru profesional pada masa pandemi Covid-19. Pada *review* tersebut difokuskan pada *review* aspek tuntutan guru dalam menghadapi digitalisasi dalam dunia pendidikan, khususnya pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Persamaan penelitian ini yaitu membahas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Adapun perbedaannya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi perbandingan literature dan analisis konten. Namun, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dan membahas kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi Covid-19.

Keempat, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis yang di tulis Jajat Sudrajat Jurusan Teknik Elektronika, Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, tahun 2020. Karya tulis tersebut berjudul, “Kompetensi Guru dimasa Pandemi Covid-

---

<sup>10</sup> Poncojari Wahyono, H. Husamah, Anton Setia Budi, “*Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*”, Jurnal Pendidikan Profesi Guru: Program Studi Pendidikan Biologi, vol. 1 No. 1

19”.<sup>11</sup> Penelitian tersebut berlatar belakang tentang kompetensi guru dimasa pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan penguasaan IPTEK dan literasi. Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas kompetensi guru dimasa pandemi covid-19, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini membahas kompetensi guru terhadap IPTEK dan literasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang kompetensi khususnya kompetensi pedagogik dimasa pandemi Covid-19.

Kelima, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi yang ditulis oleh Dinda Rizki Tiara dan Eriqa Pratiwi, Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Trunojoyo Madura, Tahun 2020. Karya tulis tersebut berjudul “Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring Di Lembaga PAUD”.<sup>12</sup> Di dalam karya ilmiah tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa siapnya seorang guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 serta mencari skala pengukur kesiapan seorang guru. Penelitian ini memiliki kesamaan dari segi seberapa siapnya seorang guru dalam menghadapi perubahan menjadi pembelajaran daring yang point akhirnya ketika guru siap, maka berkualitas pula pembelajaran yang diberikan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini fokus kajiannya, penelitian yang dilakukan oleh Dinda dan Eriqa terfokus kepada mengukur kesiapan guru di masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini berfokus penguatan

---

<sup>11</sup> Jajat Sudrajat, “ Kompetensi Gur Dimas Pndemi Covid-19”, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis: Teknik Elektro, Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri: 2020, vol.13 No. 1

<sup>12</sup> Dinda Rizki Tiara dan Eriqa Pratiwi, “*Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring Di Lembaga PAUD*”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, 2020, Vol. 4 No. 2.

kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Keenam, Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, yang ditulis oleh Fikriyah Nurul Mufidah dan Kuswanto, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2020. Karya ilmiah ini memiliki judul “Pemahaman Pendidik Paud Terkait Kompetensi Pedagogik Menurut Konsep Ki Hadjar Dewantara”.<sup>13</sup> Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pemahaman guru terkait kompetensi pedagogik menurut konsep Ki Hajar Dewantoro. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengetahui pemahaman guru mengenai kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini lebih terfokuskan untuk mengetahui penguatan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan di atas memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan kompetensi pedagogik guru di sekolah-sekolah melalui programnya masing-masing, namun terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan yaitu mengambil penelitian tentang kompetensi guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan dapat menjadi penyempurna bagi penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat

---

<sup>13</sup> Fikriyah Nurul Mufidah dan Kuswanto, “Pemahaman Pendidik Paud Terkait Kompetensi Pedagogik Menurut Konsep Ki Hadjar Dewantara”, Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Tahun 2020, Vol. 6 No. 2.

memperkaya khasanah keilmuan serta bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembacanya.

## E. Kajian Teori

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

#### a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti yaitu “Kewenangan atau kekuasaan dalam memutuskan sesuatu. Kompetensi secara dasar adalah “kemampuan atau kecakapan”. Selain memiliki arti tersebut, kompetensi juga diartikan sebagai “*the state of being legally competent or qualified*” yaitu suatu keadaan yang memiliki wewenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Istilah kompetensi dalam terminologi umum adalah serapan dari bahasa Inggris yaitu, *competence* yang memiliki arti kemampuan dan kecakapan.<sup>14</sup> Kompetensi merupakan kemampuan yang muncul dalam diri seorang individu.

Menurut Lynn dan Nixon (2008:98) menyatakan “*competence may range from recall and understanding of facts and concepts, to advanced motor skill, to teaching behaviors and professional values.*” Yang memiliki makna kompetensi merupakan kemampuan pengalaman dan pemahaman tentang konsep, peningkatan keahlian, dan juga mengajarkan perilaku dan sikap.<sup>15</sup> Hal ini, seperti yang dinyatakan oleh Finch dan Crunkilton (1992:98) menjelaskan bahwa “*competencies are*

---

<sup>14</sup>Jamil Supriatiningrum, “*Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 97

<sup>15</sup> *Ibid...*, hlm. 98

*those taks, skills, attitude, values, and appreciation that are deemed critical to succes in life or in earning a living*” Kompetensi adalah sebuah kemampuan yang meliputi keterampilan, sikap, nilai, dan apresiasi yang diberikan atau dilaksanakan dalam keberhasilan hidup.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan penggabungan kemampuan yang berupa sekelompok pemahaman, keahlian, serta perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya agar tercapai tujuan keberhasilan.

Sedangkan terdapat pada Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>17</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi merupakan sebuah pola yang menjadi standar yang perlu dipenuhi oleh setiap individu dalam mencapai sebuah tujuan. Seseorang yang memiliki kompetensi atau kemampuan dalam sebuah keterampilan serta perilaku disebut berkompeten dalam bidangnya.

Sedangkan pedagogik merupakan kata yang diserap secara bahasa Inggris yaitu “*pedagogy*” yang merupakan dua kata dalam “*paedos*” yang memiliki arti “anak” dan “*agogos*” yang berarti “mengantar, membimbing atau memimpin”. Dari dua kata tersebut secara istilah adalah “*paedagogia*”, yang kemudian berubah menjadi

---

<sup>16</sup>*Ibid*,...hlm. 98

<sup>17</sup> E. Mulyasa, “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 25

“*paedagogie*” dan terbentuklah istilah *paedagogiek* atau pedagogik yang berarti ilmu pendidikan anak atau ilmu mendidik anak.<sup>18</sup>

Pedagogik adalah ilmu mendidik anak dan merupakan seni bagi seorang guru. Dikatakan sebagai suatu seni karena merujuk pada strategi atau gaya pembelajaran. Filosofi makna kata ini berasal dari latar belakang pengetahuan dan pengalaman guru, serta tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.<sup>19</sup>

Beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pedagogik merupakan sesuatu yang berkaitan dengan ilmu mendidik atau gaya belajar mengajar yang merupakan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengelola pembelajaran agar tercapainya sebuah tujuan dari pembelajaran terhadap peserta didik.

Selain pengertian secara bahasa, kompetensi pedagogik memiliki pengertian yaitu sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya.<sup>20</sup> Hal ini berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan yang meliputi pemahaman tentang peserta didik, penyelenggaraan pembelajaran, aktualisasi dalam

---

<sup>18</sup> Jamil Supriatiningrum, “*Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 18

<sup>19</sup> *Ibid...*, hlm. 18-19

<sup>20</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, “*Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*” (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 37



pembelajaran, serta melakukan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran.<sup>21</sup>

Kompetensi pedagogik sebagaimana telah diungkapkan oleh Irwanto<sup>22</sup>, yaitu kemampuan guru dengan segala kemampuan keterampilan, pengetahuan serta perilaku dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, pemahaman teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, mengenai kewajiban seorang guru dan lebih lanjut Mulyasa<sup>23</sup> menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Kemampuan dalam memahami peserta didik;
- 2) Kemampuan pengembangan dan perencanaan pembelajaran;
- 3) Memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran
- 4) Penilaian dan Evaluasi hasil belajar

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dimana seorang guru diharuskan memiliki kompetensi pedagogik yang digunakan untuk modal utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

<sup>22</sup> Irwanto, "Kompetensi Pedagogik", (surabaya: Genta Production, 2016), hlm.

<sup>23</sup> Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru", (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 44

## b. Tujuan dan Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru

Setiap ilmu tentu memiliki tujuan tak terkecuali tentang kompetensi pedagogik. Menurut Kurniasih tujuan dari kompetensi pedagogik adalah memanusiakan manusia, artinya menjadikan seseorang dewasa demi kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.<sup>24</sup> Hal ini menjelaskan bahwa perkembangan seseorang agar kelak mampu memahami dan menjalani hidupnya secara mandiri dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Adapun fungsi pedagogik sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis;
- 2) Memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya dilaksanakan oleh guru;
- 3) Menghindari terjadinya permasalahan dalam praktik mendidik peserta didik, yaitu kesalahan teknis, konseptual, dan kesalahan yang bersumber dari kepribadian seorang guru;
- 4) Memahami diri sendiri dan melakukan evaluasi.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan pedagogik adalah ilmu atau seni mendidik atau mengajar, dan membimbing anak agar mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Sedangkan fungsi dari pedagogik yaitu berfungsi untuk para guru mengetahui dan mempraktikkan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pedagogiknya.

---

<sup>24</sup> Kurniasih, “*Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*”, (Jakarta: Kata Pena: 2017), Hlm. 20.

<sup>25</sup>*Ibid.*, Hlm, 20.

### c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi seorang guru saat ini dapat diukur dengan beberapa kompetensi dan dilengkapi dengan berbagai indikator, tanpa adanya kompetensi dan indikator tersebut maka guru sulit untuk menentukan keprofesionalannya. Adapun indikator kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- 1) Guru mampu memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, moral, emosional, sosial, kultural, dan intelektual;
- 2) Guru mampu memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum;
- 4) Guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran;
- 5) Guru mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.<sup>26</sup>

Sedangkan indikator kompetensi pedagogik lain menurut Kurniasih, yaitu meliputi:

- 1) Kemampuan dalam memahami peserta didik;
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- 3) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar;
- 4) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik.

<sup>27</sup> Kurniasih, "*Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*", (Jakarta: Kata Pena: 2017), hlm. 98

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki indikator pada dasarnya menyangkut beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, yaitu guru mampu mengelola kelas dengan memahami karakter masing-masing peserta didik, guru mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru mampu mengikuti perkembangan pembelajaran seperti pemanfaatan media teknologi sebagai media pembelajaran, serta guru mampu meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran. mengembangkan

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD/TK**

Menurut Hamalik (1992:124) guru sebagai faktor terpenting yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran sehingga guru mampu memahami serta menguasai prinsip dalam pembelajaran.<sup>28</sup> Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Petters yang dikutip oleh Nana Sudjana (1988:124) bahwa proses dan hasil belajar peserta didik bergantung kepada penguasaan mata pelajaran dan keterampilan mengajar guru.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa komponen yang paling menentukan terciptanya proses dan hasil belajar dalam suatu proses pembelajaran adalah guru. Oleh sebab itu, Kemampuan ini

---

<sup>28</sup> Jamil Supriatiningrum, “*Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 124

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 124

diperuntukkan bagi seluruh tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dituntut memiliki kemampuan salah satunya kemampuan pedagogik seperti yang dicantumkan dalam Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru<sup>30</sup>. Maka seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat dikategorikan memiliki kompetensi pedagogik yang baik apabila memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik;
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pembelajaran yang diampu;
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- f. Mengaktualisasikan potensi yang dimiliki;
- g. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- h. Melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru PAUD/TK meliputi pemahaman dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru Pendidik Anak Usia Dini, yaitu memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak seperti fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. Guru pendidikan anak usia dini (PAUD) juga harus mampu memahami berbagai prinsip-prinsip seperti menerapkan berbagai pendekatan, strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, mampu merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu perubahan pembelajaran pada saat ini menuntut guru untuk mampu meningkatkan kompetensi pedagogiknya sebagai peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan inovasi pendidikan. Oleh karena itu, guru khususnya pada pendidikan anak usia dini harus mampu menghadapi pola perubahan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

---

<sup>31</sup> Angga Saputra, "Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan Melalui Metode Bercerita", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2020, Vol. 03 No. 01, Hlm. 88

### 3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa pandemi Covid-19

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang wajib dimiliki guru sebagai acuan utama dalam keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran. Sebagai guru memiliki peran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dibutuhkan kualitas pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran tersebut. Kualitas pembelajaran merupakan upaya dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tingkat keefektifan suatu pembelajaran.<sup>32</sup> Kualitas pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan belajar melalui kemampuannya mendidik, menuntun, membimbing dan membentuk karakter-karakter moral yang baik kepada peserta didiknya dengan memberikan keteladanan, wibawa, citra, integritas, dan kredibilitasnya.<sup>33</sup>

Guru disebut sebagai tenaga profesional seperti yang diamanatkan dalam pasal 42 UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mensyaratkan pendidik atau seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum dan sertifikasi sesuai dengan wewenang mengajar, sehat jasmani maupun ruhani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>34</sup> Untuk meningkatkan kualitas yang baik, guru dituntut memiliki kesiapan pembelajaran dalam kondisi apapun.

---

<sup>32</sup> Siti Roskina Mas, "Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Inovasi, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, 2008, Vol. 5, No. 2

<sup>33</sup>Jamil Supriatiningrum, "Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 17

<sup>34</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 42 Ayat (1 dan 2)

Kesiapan yang dimiliki seorang guru khususnya terhadap guru pendidikan anak usia dini dalam menghadapi berbagai metode pembelajaran berpengaruh kepada kompetensi seorang guru pada proses meningkatkan belajar peserta didik.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Phelps dan Lee (2003) menyatakan guru yang baik mampu mengakses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru-guru di masa depan, yaitu guru yang mampu mengembangkan pedagogik yang akan diajarkan yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik.<sup>36</sup> Terkait adanya pandemi virus Covid-19 memberikan dampak luar biasa khususnya terhadap dunia pendidikan. Guru berperan penting untuk mampu merespon berbagai kondisi dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini.

Sebagai upaya guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini menjadi kunci utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Seperti penyesuaian dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan bahwa terdapat anjuran untuk tetap melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Hal tersebut mendorong guru untuk melakukan berbagai strategi dan metode dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi

---

<sup>35</sup>Despa Ayuni dkk, "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta: 2020, vol.5 no. 1, hlm. 415

<sup>36</sup>Jamil Supriatiningrum, "Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 18



peserta didik. Kebijakan tersebut menjadi acuan bagi guru PAUD/TK dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik.<sup>37</sup>

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Keberadaan virus Covid-19 memberi dampak yang luar biasa terhadap dunia pendidikan. Dalam kondisi tersebut, keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan mengeluarkan surat kebijakan Nomor 4 Tahun 2020 terkait anjuran pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19<sup>38</sup>. Kebijakan tersebut antara lain adalah pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring dan luring.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berada dalam jaringan, atau terhubung melalui jejaring internet.<sup>39</sup> Pengertian pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan istilah pembelajaran *e-learning* yang memiliki konsep lebih luas. *E-learning* ini sistem yang menggunakan computer atau disebut dengan *computer-based learning* dan berbasis *online learning*.<sup>40</sup> Pembelajaran daring merupakan terjemahan dari istilah online, yaitu tersambung kedalam jaringan komputer dan penyelenggarannya tidak dengan bertatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring dilakukan guna menjangkau kelompok target yang

---

<sup>37</sup>Kemendikbud. Diakses pada bulan November tanggal 15 tahun 2020 dari <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

<sup>38</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Surat edaran no 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid- 19).

<sup>39</sup>Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Surat edaran no 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid- 19).

<sup>40</sup>Muhdi & Nurkolis, “keefektivan kebijakan e-learning berbasis sosial media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19” (jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang: 2020), vol. 5, no. 1, hlm. 212

luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar.<sup>41</sup>

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini, merupakan salah satu solusi pilihan metode pembelajaran yang mudah untuk dilakukan. Artinya, pembelajaran daring bisa dilaksanakan dimana saja peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan selama masa tanggap darurat pandemi Covid-19 sesuai dengan anjuran dari pemerintah agar tidak bertemu langsung secara tatap muka guna pencegahan penyebaran virus Covid-19 sehingga pemerintah memberikan solusi dengan mengeluarkan kebijakan terkait adanya pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan keberadaan pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan secara *offline* di sekolah kini dialihkan menjadi belajar dari rumah melalui metode pembelajaran daring.

Peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini sangatlah diperlukan. Seorang guru harus memiliki keterampilan serta kemampuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang bersifat daring. Komponen yang harus dipersiapkan oleh guru dalam pembelajaran daring secara garis besar adalah ketersediaan jaringan internet, menyiapkan strategi pembelajaran, menyiapkan konten belajar (efek, gambar, audio, video dan media pembelajaran), menyediakan

---

<sup>41</sup>Bilfaqih & Qomarudin, (*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, 2015), dikutip oleh Despa Ayuni dkk, “*Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*” (*Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta: 2020), vol.5 no. 1, hlm. 415

*learning management system (google classroom, zoom, dan sebagainya).*<sup>42</sup>

Hal demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan media teknologi serta jaringan internet sebagai media pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring.

Pemberlakuan kebijakan tentang mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menjadi dasar adanya pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan teknologi secara mendadak membuat seorang guru harus mampu memahami media teknologi. Guru harus mampu menginovasi pembelajaran pada masa pandemi ini dengan pelaksanaan melalui metode pembelajaran daring. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan surat edaran yang telah diterbitkan oleh Mendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan virus Covid-19 pada satuan pendidikan<sup>43</sup>. Disamping juga mengikuti edaran dan himbauan dari pemerintah masing-masing wilayah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran daring merupakan salah satu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang telah dianjurkan oleh pemerintah sebagai solusi tetap terlaksananya proses pembelajaran pada masa tanggap darurat Covid-19. Pembelajaran dengan metode daring ini ditujukan keseluruh jenjang

---

<sup>42</sup>Wayan Eka Santika, “*Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*”, Jurnal Obsesi: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Dwijendra, Denpasar, 2020, Vol.3 No.1, hlm. 215

<sup>43</sup> Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Virus Covid-19 pada Satuan Pendidikan

pendidikan salah satunya terhadap pendidikan anak usia dini. Bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan kondisi pandemi saat ini, proses pembelajaran di sekolah seluruhnya dialihkan menggunakan metode pembelajaran daring yang dilakukan secara *online* menggunakan media teknologi informasi. Pada pembelajaran daring ini guru harus memanfaatkan teknologi informasi sebagai media alternatif pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, guru harus mampu memberikan perhatian lebih kepada peserta didiknya. Hal tersebut disebabkan karena anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan guna pengoptimalan terkait aspek-aspek perkembangannya demi masa depan dalam menempuh jenjang berikutnya.

Sedangkan, pembelajaran luring pada kamus bahasa Indonesia, kata “luring” berasal dari “luar jaringan”, yang mempunyai arti terputus dari jaringan komputer.<sup>44</sup> Anjuran tentang tetap dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada masa tanggap darurat pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai model pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran luring merupakan model pembelajaran yang pelaksanaannya bertatap muka antara guru dan peserta didik secara langsung.<sup>45</sup> Artinya, pembelajaran ini yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi Covid-19, akan tetapi perubahan tertentu seperti pelaksanaannya tidak disekolah dan materinya lebih

---

<sup>44</sup> Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Bandar Lampung", Jurnal pedagogia: jurusan ilmu pendidikan, STKIP Bandar Lampung, 2020, vol. 2 hlm. 67-69

<sup>45</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Surat edaran no 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid- 19).

kondisional. Pembelajaran luring pada masa pandemi ini dilakukan dengan menggunakan media, seperti guru memberikan lembar tugas kepada peserta didik.

Pada pembelajaran daring dan luring Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Isi dari surat tersebut adalah tentang bagaimana menyiapkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran daring, yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru perlu menyiapkan RPP, Menyiapkan bahan ajar dan penugasan yang kemudian dikirim ke peserta didik/ orangtua/wali, serta komunikasi antara guru dan orang tua dari masing-masing peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran daring.<sup>46</sup> Kemudian, dalam proses pelaksanaan pembelajaran luring guru dapat berkunjung ke rumah peserta didik untuk melakukan pendampingan belajar. Namun, pelaksanaan luring juga tetap harus memperhatikan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, menggunakan masker saat proses kegiatan belajar mengajar, membatasi jumlah peserta didik dengan tujuan menghindari kerumpulan serta menjaga jarak antara guru dan peserta didik.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19

<sup>47</sup> Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mempersiapkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam merancang kurikulum darurat masa pandemi Covid-19, menyiapkan bahan ajar sesuai dengan teor dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran secara kondisional sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada masa pandemi Covid-19 peran guru dalam tercapainya proses pembelajaran merupakan peranan yang sangat mendukung untuk tetap melaksanakan pembelajaran meskipun sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian berdasarkan yang telah dilaksanakan dan pembahsan secara keseluruhan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol yang meliputi beberapa pokok kajian diantaranya kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 d TK Tunas Muda Poncol, Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru yang telah dimiliki dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu, menguasai karakteristik peserta didik, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan guru dalam menyusun kurikulum dan guru di TK Tunas Muda Poncol juga mampu dalam melaksanakan penilaian, kemudian guru mampu mengevaluasi peserta didik dengan baik. Dalam meningkatkan kemampuan pedagogiknya guru mampu melakukan

2. komunikasi yang secara baik untuk kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan dua model pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan *Home visit*. Pembelajaran ini dilaksanakan dari hasil sosialisasi dari sekolah yang mengundang seluruh orangtua, guru dan peserta didik. dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 guru TK Tunas Muda Poncol juga menyiapkan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum darurat sesuai dengan kebijakan pemerintah yang proses pembelajarannya menggunakan pemanfaatan teknologi berupa *Handphone*, kemudia guru di TK Tunas Muda Poncol melakukan penilaian dan evaluasi guna mengetahui perkembangan peserta didik yang telah dicapainya.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol

Proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Tunas Muda Poncol terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya, 1) Guru dan orangtua sudah



memiliki gadget, 2) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kondisi saat pandemi Covid-19, 3) Terdapat fasilitas internet untuk guru dan orangtua. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu: 1) Masih terdapat jaringan internet yang terkendala karena tempat tinggal di pedesaan, 2) Orangtua tidak mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring dikarenakan orangtua yang notabennya bekerja sebagai petani dan TKW, 3) Semangat belajar peserta didik kurang, merasa jenuh dan bosan, 4) Orangtua mempunyai keterbatasan dalam materi dan gadget, 5) Kemampuan guru kurang dalam mengembangkan teknologi sehingga pola pembelajaran yang monoton.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan dilapangan, dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, maka muncul beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah, guru, dan orangtua sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, agar pembelajaran berlangsung secara efektif yaitu dengan tetap bekerjasama dengan pihak orangtua peserta didik dengan cara melakukan koordinasi dan konsultasi dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Dalam hal ini bertujuan agar kerjasama guru dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik, efektif, dan maksimal.

## 2. Bagi guru kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat data terdapat guru di TK Tunas Muda Poncol lulusan sarjana. Namun, berdasarkan observasi yang didapatkan dalam pelaksanaan

pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 khususnya pada pemanfaatan teknologi, guru kurang mampu dalam meningkatkan kompetensinya. Akibatnya, guru kurang mampu memotivasi

peserta didik sehingga merasa bosan dalam proses pembelajaran dan kurang kreatif dalam melakukan berbagai cara supaya anak tertarik dan tidak lagi dengan pola pembelajaran yang monoton.

Sehingga guru perlu meningkatkan kemampuannya untuk mampu

memotivasi peserta didik dengan memberikan pola pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.

### 3. Bagi orangtua

Sebagai orangtua seharusnya mendampingi anaknya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dikarenakan tugas yang didapat dikerjakan di rumah sehingga orangtua berperan besar untuk mendampingi anaknya dal proses pembelajaran. Namun, masih terdapat orangtua yang lebih mementingkan pekerjaannya dan terdapat pula orangtua yang tidak memahami materi pembelajaran dikarenakan latar belakangnya. Oleh karena itu, penting halnya dalam mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas yang didapat. Sehingga anak lebih semangat

untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dikarenakan dorongan dari orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Basrowi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.188
- Dedi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- E. Mulyasa, "Manajemen Berbasis Sekolah", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Eko Setiawan, "Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD Dan SD/MP", (Jakarta: Erlangga, 2018).
- Irwantoro, "Kompetensi Pedagogik", (surabaya: Genta Production, 2016), hlm.
- Jamil Supriatiningrum, "Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Kurniasih, "Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru", (Jakarta: Kata Pena: 2017).
- Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru", (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Nana Sudjana, "Dasar-Dasar Proses Belajar", (Bandung: Sinar Baru, 2010).
- Ngalim Purwanto, "Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Susanto, R dan Asmi, Y, "Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik" (Depok: Rajawali Pers, 2020).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Rosdakarya, 2009).
- Sutopo, "Metodologi penelitian kualitatif", (Solo: Sebelas Maret University Press, 2002).
- Syaiful Bahri, Azwan Zain, "Strategi Belajar Mengajar", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

## Jurnal

- Agustin, "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya", (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020), vol. 5, No. 1.
- Ahmad Fatah Yasin, "*Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus di MIN Malang I)*", *Jurnal El-Qudwah*, Vol. 1 No. 5, 2011.
- Angga Saputra, "*Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan Melalui Metode Bercerita*", *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2020, Vol. 03 No. 01.
- Bilfaqih & Qomarudin, (*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, 2015), dikutip oleh Despa Ayuni dkk, "*Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*" (*Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta: 2020), vol.5 no. 1.
- Despa Ayuni dkk, "*Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*" *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta: 2020, vol.5 no. 1.
- Dinda Rizki Tiara dan Eriqa Pratiwi, "*Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Daring Di Lembaga PAUD*", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 2020, Vol. 4 No. 2.
- Eko Suhendro, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*", *Jurnal Golden Age: program studi pendidikan keguruan, UIN sunan kalijaga yogyakarta*, 2020, vol. 5.
- Erni Munastiwi, "*Manajemen Lembaga PAUD (Untuk Pengelola Pemula)*", Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (2019), hlm. 173
- Fikriyah Nurul Mufidah dan Kuswanto, "*Pemahaman Pendidik Paud Terkait Kompetensi Pedagogik Menurut Konsep Ki Hadjar Dewantara*", *Jurnal*

Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Tahun 2020, Vol. 6  
No. 2.

Ifat Fatimah Zahro, “*Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*”, (Jurnal:  
Program studi pendidikan guru PAUD, STKIP Siliwangi Bandung,  
2015), vol. 1, No. 1.

Iis Eliyati, dkk, “*Komunikasi Guru Dalam Penerapan Kompetensi Pedagogik  
Bagi Siswa Usia Dini di PAUD Al-Qolam Samarinda*”, Jurnal  
Komunikasi, 2019, vol. 7, No. 2.

Ika Budi M., “*Peran Pendidik PAUD dalam membangun karakter anak*”,  
(Jurnal Pendidikan Anak: Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu  
Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), vol. 5 No. 1.

Jajat Sudrajat, “*Kompetensi Gur Dimas Pndemi Covid-19*”, Jurnal Riset  
Ekonomi dan Bisnis: Teknik Elektro, Politeknik Tri Mitra Karya  
Mandiri: 2020, vol.13 No. 1

Kiki Mundia Sari, Heru Setiawan, “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam  
Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*”, Jurnal Obsesi  
: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 4, no. 2.

Mulyana, “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode  
Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung  
Bandar Lampung*”, Jurnal pedagogia: jurusan ilmu pendidikan, STKIP  
Bandar Lampung, 2020, vol. 2.

Muhamad Nurkolis, “*keefektivan kebijakan e-learning berbasis sosial media  
pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19*” (jurnal obsesi: Jurnal  
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang: 2020), vol. 5,  
no. 1.

Nirmala, dkk, “*Home Visit: strategi PAUD dari rumah bagi guru di daerah 3T  
pada masa pandemi Covid-19*”, jurnal obsesi: program studi pendidikan  
anak usia dini, universitas tadulako, 2020, vol. 5.

Poncojari Wahyono, H. Husamah, Anton Setia Budi, “*Guru profesional di  
masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan*

*solusi pembelajaran daring*”, Jurnal Pendidikan Profesi Guru: Program Studi Pendidikan Biologi, vol. 1 No. 1.

Roskina S, “*Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*”, Jurnal Inovasi, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, 2008, Vol. 5, No. 2

Wayan Eka Santika, “*Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*”, Jurnal Obsesi: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Dwijendra, Denpasar, 2020, Vol.3 No.1.

Wildan Nuril, Erni Munastiwi, “*Analisi Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman*”, Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam, 2020, vol.14, No. 2.

Yossita Wisman, “*Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan*”, Jurnal Nomosleca, Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah, 2017, vol. 3, No. 2.

### **Skripsi/thesis**

Saudah, “*Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Di TK Inklusi Aba Nitikan Umbulharjo*”, (Yogyakarta: Thesis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 2016)

### **Peraturan**

Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19

Kemendikbud, “*Kemendikbut Sederhanakan Kurikulum Satuan Pendidikan Selama Masa Pandemi*”, diakses dari <http://pgdiknas.kemendikbud.go.id/read-news/kemendikbud->

[sederhanakan-kurikulum-pada-satuan-pendidikan-selama-masa-pandemi](#) pada Maret tanggal 9 Tahun 2021.

Kemendikbud, “*Pengembangan Kurikulum*”, (Jakarta, 2013).

Kemendikbud, 2020, Tentang Penilaian Perkembangan Anak Selama Pandemi Covid-19

Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Virus Covid-19 pada Satuan Pendidikan

Kemendikbud. Diakses pada bulan November tanggal 15 tahun 2020 dari <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Kementrian pendidikan dan kebudayaan, Surat edaran no 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid- 19).

Pemerintah Pusat, “*Surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Covid-19*”, Retrieved from Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai KEMENDIKBUD, diakses pada bulan Oktober tanggal 17 tahun 2020, dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Menteri Kependidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 42 Ayat (1 dan 2)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.



## Internet

Kumparan.com, “*Hadits Menurut Ilmu, Perintas dan Keutamaannya bagi Umat Islam*”, Di akses dari <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/hadist-menuntut-ilmu-perintah-dan-keutamaannya-bagi-umat-islam-1ughI7xmK2J> pada tanggal 10 Maret 2021.



## Lampiran XIV: Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### A. Pribadi

Nama : Ariq Nurjannah Irbah  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 04 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : RT. 11 RW. 02 Gondang, Kel. Alastuwo,  
Kec. Poncol, Kab. Magetan, Jawa Timur  
Gol. Darah : -  
No. Hp : 089513245185  
Email : [Ariqirbah98@gmail.com](mailto:Ariqirbah98@gmail.com)

#### B. Orang tua

Nama Ayah : Madrani  
Nama Ibu : Susmiyati  
Alamat : RT. 11 RW. 02 Gondang, Kel. Alastuwo,  
Kec. Poncol, Kab. Magetan, Jawa Timur

#### C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Tunas Muda Poncol  
SD : SDN Alastuwo II Poncol  
MTS : MTs Darul Huda Ponorogo  
MA : MA Darul Huda Ponorogo